

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankannya kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagang yang di beli kemudian di simpan untuk selanjutnya di jual kembali dalam operasi. Perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Masalah penentuan besarnya persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung tahap keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya *inventasi* dalam persediaan akan menekan keuangan perusahaan.

Menurut Amin dkk(2012:71) seiring dengan perkembangan perusahaan meningkatkan penjualan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memberi kepuasan kepada konsumen. Dengan semakin bertambahnya jumlah pesanan dan penjualan, muncul permasalahan yaitu kesulitan untuk mendapatkan informasi persediaan barang yang cepat, tepat, dan akurat. Adapun penyebab munculnya permasalahan tersebut adalah pengolahan data stock barang yang masih di kerjakan secara manual, butuh waktu yang lama untuk mencari barang karena tidak ada pengkodean dan butuh waktu cukup lama untuk mengetahui stock barang, sering terjadi kesalahan yang dilakukan (*human error*), dan pembuatan laporan yang kurang akurat.

PT. Pancuran Telaga Mas adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor air mineral bermerek sanqua. PT. Pancuran Telaga Mas persediaan merupakan salah satu *asset* perusahaan. Peranan pengendalian *intern* dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena cukup banyak jenis produk dan keluar masuknya barang sehingga sering adanya kehilangan barang di gudang.

Dalam persediaan barang digudang merupakan hal yang paling rawan terjadinya tindakan penyelewengan, sehingga membuat catatan stok yang tidak akurat dan tidak sesuai dengan pembukuan barang masuk dan barang keluar, oleh karna itu perlu adanya sistem pengendalian dan pencatatan yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang yang menangani persediaan barang digudang yang dapat membuat kerugian pada PT. Pancuran Telaga Mas Jakarta.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan mengangkat topik tersebut untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Administrasi Gudang Berbasis Web pada PT. Pancuran Telaga Mas Jakarta”**.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Melihat dari penjelasan masalah perusahaan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan di dalam pencarian data barang masuk dan barang keluar karena penyimpanan data masih berbentuk arsip menjadi kendala untuk pemantauan dan kontrol stok barang.

2. Sering terjadi penyelewengan yang menyebabkan hilangnya barang di dalam gudang karena pencatatan yang belum di kelola dengan baik.
3. Laporan-laporan yang ada di gudang tidak akurat karena selama ini masih menggunakan sistem manual oleh sebab itu dibutuhkan database dengan membuat sistem terkomputerisasi.

1.3 Perumusan Masalah

Dari ini identifikasi masalah diatas dapat di tentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi administrasi gudang yang di buat akan mempermudah di dalam pencarian data barang masuk dan data barang keluar di gudang sehingga memudahkan dalam pemantauan dan kotrol stock barang di gudang.
2. Dengan adanya sistem informasi administrasi gudang dapat mengurangi penyelewengan-penyelewengan yang terjadi di gudang.
3. Membangun sistem informasi untuk mempermudah pembuatan sebagai laporan untuk menunjang efektifitas kinerja bagian gudang pada PT. Pancuran Telaga Mas.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulis skripsi ini adalah:

1. Membantu pihak PT. Pancuran Telaga Mas Jakarta di dalam pengolahan administrasi gudang menjadi efektifitas dan efesien.
2. Mencegah terjadinya penyelewengan terhadap persediaan barang dan

memudahkan manajemen melakukan pengontrolan stock.

3. Membuat sistem informasi untuk mempermudah pembuatan laporan barang di gudang berbasis *web intranet*.
4. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama proses belajar di STMIK Nusa Mandiri untuk menyusun sebuah sistem *administrasi* gudang.

Adapun tujuan dari penulis skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada program sarjana satu (S1) untuk program studi sistem informasi di sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer (STMIK) Nusa Mandiri di Jakarta

1.5 Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi atau data sebagai bahan pokok dalam penulisan skripsi ini, maka penulis melakukan langkah-langkah untuk mendapatkan data yaitu dengan cara:

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

A. Observasi

Melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung dengan melihat kegiatan administrasi gudang pada PT. Pancuran Telaga Mas Jakarta.

B. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada bapak Anton selaku kepala gudang yang menangani administrasi persediaan barang untuk mendukung data di dalam perancangan aplikasi persediaan yang akan dibuat.

C. Studi Pustaka

Dengan metode ini penulis mendapatkan sumber data dari beberapa buku, literatur, referensi yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi, perancangan *website* dan pengolahan data dengan *database MySQL*.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap dokumen yang dibutuhkan untuk merancang sebuah sistem. Dokumen tersebut meliputi dokumen inputan: data barang, invoice pembelian, data supplier, data pemesanan *customer (loading)*. Dokumen output antara lain: invoice penjualan, laporan data barang dan penjualan.

B. Desain

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan untuk sistem informasi akademi berbasis *web*. Proses ini meliputi beberapa hal:

1. Perancangan database meliputi: *Usecase diagram, activity diagram, class diagram, component diagram, deployment diagram* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
2. Perancangan *software Architecture* dalam proses pengembangan *website* sistem informasi Administrasi gudang PT. Pancuran Telaga Mas Jakarta yang berbasis *web* dengan *intranet*.

3. Perancangan *User Interface* adapun *user interface* yang akan di buat berupa *login* halaman gudang dan halaman penjualan.

C. Code Generation

Code Generation merupakan hasil transfer dari perancangan ke dalam bahasa pemograman PHP.

D. Testing

Black box testing memperlakukan penujian perangkat lunak sebagai “kotak hitam” tanpa pengetahuan tentang *internal*.

E. Support (Maintenance)

Maintenance atau perawatan di perlukan agar sistem yang telah terpasang dapat fungsi sebagaimana mestinya sistem persediaan barang digudang berbasis *web intranet*. Dengan melakukan sistem *maintenance* secara berkala maka dapat mencegah permasalahan pada sistem .

1.6. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup di dalam penyusunan skripsi ini mulai dari hak akses *admin* gudang bisa menambah data pengguna, data barang, data kategori, melihat data pemesanan barang, melakukan transaksi pembelian dan penjualan. Untuk hak akses gudang meliputi gudang bisa melihat data barang, melakukan input pembelian barang, isi form barang rusak dan mengisi form pemesanan barang. Untuk halaman penjualan meliputi penjuala bisa melihat data barang, melihat data barang rusak dan melakukan transaksi penjualan.